



LINDUNGI KELESTARIAN PUSPA DAN SATWA

Pemkot Perkuat RTH Publik Berbasis Permukiman

YOGYA (KR) - Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta, melibatkan pelajar tingkat dasar dalam peringatan hari cinta puspa dan satwa. Hal ini sekaligus mengenalkan pelestarian. Seiring dengan itu, keberadaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik berbasis permukiman bakal diperkuat.

Pelaksana Harian (Plh) Kepala BLH Kota Yogyakarta Ir Aman Yuriadijaya mengungkapkan, puspa dan satwa harus tetap dijaga untuk keseimbangan ekosistem lingkungan. "Wilayah perkotaan bukan berarti jauh dari keasrian. Yogya harus menjadi penggerak. Makanya RTH publik tidak sebatas di jalan protokol namun akan kami sebar di tiap permukiman," paparnya di sela peringatan hari cinta puspa dan satwa yang digelar di Gajah Wong Education Park, Kamis (12/11).

Pada peringatan kali ini, para pelajar dike-

nalkan aneka satwa seperti ular dan burung. Banyak pelajar yang awalnya takut melihat ular, namun langsung menjadi akrab. Selain itu, peringatan sengaja digelar di Gajah Wong Education Park sebagai salah satu RTH publik di Kelurahan Pandeyan yang dipenuhi aneka pepohonan.

Aman menambahkan, hingga saat ini sudah terdapat 35 RTH publik yang tersebar di tiap perkampungan. Secara bertahap, seluruh kelurahan di Kota Yogyakarta ditargetkan memiliki ruang terbuka hijau tersebut. "Pemkot yang membeli lahan milik warga, kemudian dibangun fasilitas dan diserahkan kembali ke masyarakat sebagai ruang publik," imbuhnya.

Tahun ini terdapat tiga RTH publik baru yang hendak dibeli pemkot, masing-masing dua unit di Kelurahan Giwangan dan satu unit di Kelurahan Semaki. Sedangkan BLH

Kota Yogyakarta sudah melakukan penguatan di 10 RTH publik. Yakni empat unit di Kecamatan Umbulharjo serta masing-masing dua unit di Kecamatan Gondokusuman, Mantriweron dan Gondomanan.

Sedangkan tahun depan, imbuhan Aman, pihaknya sudah merencanakan penguatan RTH publik di 12 lokasi. Bentuk penguatan tersebut berupa penyediaan tempat bermain anak serta penghijauan. "Kami sengaja memperkuat RTH publik di permukiman karena bukan untuk kepentingan penghijauan atau ekosistem lingkungan saja tapi sekaligus sebagai interaksi sosial bagi masyarakat," tandasnya.

Meski demikian, ruang terbuka hijau di kawasan jalan protokol tetap mendapat perhatian. Terutama optimalisasi taman dengan menanam jenis pohon tertentu yang efektif mampu menyerap polusi dari emisi gas buang kendaraan bermotor. (Dhi) -k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005